



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**EFEKTIVITAS EKSTRAK ETIL ASETAT DAUN SIRSAK (*ANNONA MURICATA* L.) TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT TIKUS PUTIH (*RATTUS NORVEGICUS*) JANTAN STRAIN WISTAR KONDISI HIPERURISEMIA**

### **ABSTRACT**

Gout atau artritis pirai adalah kumpulan penyakit heterogen yang paling sering menyerang pria paruh baya dan wanita pascamenopaus yang disebabkan karena peningkatan konsentrasi asam urat (hiperuresimia). Penyakit ini biasanya ditandai dengan episode artritis akut dan kronik yang disebabkan oleh pengendapan kristal monosodium urat (MSU) di sendi dan jaringan ikat sekitarnya. Tumbuhan sirsak (*Annona muricata* L.) merupakan salah satu jenis tumbuhan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional untuk menurunkan kadar asam urat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan dosis efektif 50% (ED50) ekstrak etil asetat daun sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap penurunan kadar asam urat tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan strain Wistar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium dengan menggunakan rancangan pretest posttest with control group design dengan pengelompokan hewan uji berdasarkan rancangan acak sederhana. Uji ini menggunakan 20 ekor tikus yang dibagi kedalam 5 kelompok, yaitu kelompok kontrol negatif, kontrol positif (allopurinol), ekstrak etil asetat daun sirsak dosis 75 mg/kgBB, 150 mg/kgBB dan 300 mg/kgBB. Untuk mengkondisikan hewan uji menjadi hiperurisemia, hewan uji diinduksi menggunakan jus hati ayam sebanyak 25 ml/kgBB 2 kali sehari selama 7 hari. Kadar asam urat darah hewan uji diukur pada hari ke-8 (based line), hari ke-15 (pre-test), hari ke-23 (post-test). Hasil analisis statistik dengan uji One Way ANOVA dan Post Hoc LSD menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada penurunan kadar asam urat antar kelompok hewan uji dan perbedaan yang signifikan antar kelompok kontrol negatif dengan kelompok perlakuan. Hasil analisis regresi probit menunjukkan bahwa ekstrak etil asetat daun sirsak dapat menurunkan kadar asam urat dengan dosis efektif 50% (ED50) 194,171 mg/kgBB. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ekstrak etil asetat daun sirsak dapat menurunkan kadar asam urat dengan rata-rata penurunan tertinggi 3,48 mg/dl

Kata Kunci: Daun sirsak, asam urat, tikus putih